

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia sampai saat ini tercatat kurang lebih hingga 14 Juta penduduk yang tidak memiliki tempat tinggal permanen. Sedangkan Kota Malang merupakan suatu wilayah yang berada di Provinsi Jawa timur yang masuk kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya, Kota Malang terbagi menjadi dua wilayah administrasi, yaitu Kota Malang dan Kabupaten Malang, namun wilayah yang paling sering di kenal oleh kebanyakan orang adalah wilayah Kota Malang, Kota Malang mudah di kenal oleh banyak khalayak umum karena dijuluki sebagai Kota Pendidikan.

Perkembangan Wilayah Kota Malang di bidang Pendidikan cukup besar. Hingga saat ini tercatat ada kurang lebih 63 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Perguruan tinggi tersebut diantaranya adalah Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang (UM), Politeknik Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Univrsitas Muhammadiyah Malang (UMM), Institut Teknologi Nasional Malang, Universitas Merdeka Malang (UNMER), Universitas Islam Malang (UNISMA), dan masih banyak lagi. Selain itu mayoritas dari masing – masing perguruan tinggi tersebut berada dalam satu wilayah yang saling berdekatan.

Setiap tahun, terdapat beberapa perguruan tinggi di Kota Malang yang menambah jumlah program studinya dan menambah jumlah kuota dari masing – masing program studi di suatu perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan oleh pihak perguruan tinggi untuk semakin meningkatkan kualitas dan kuantitas sebuah perguruan tinggi yang ada.

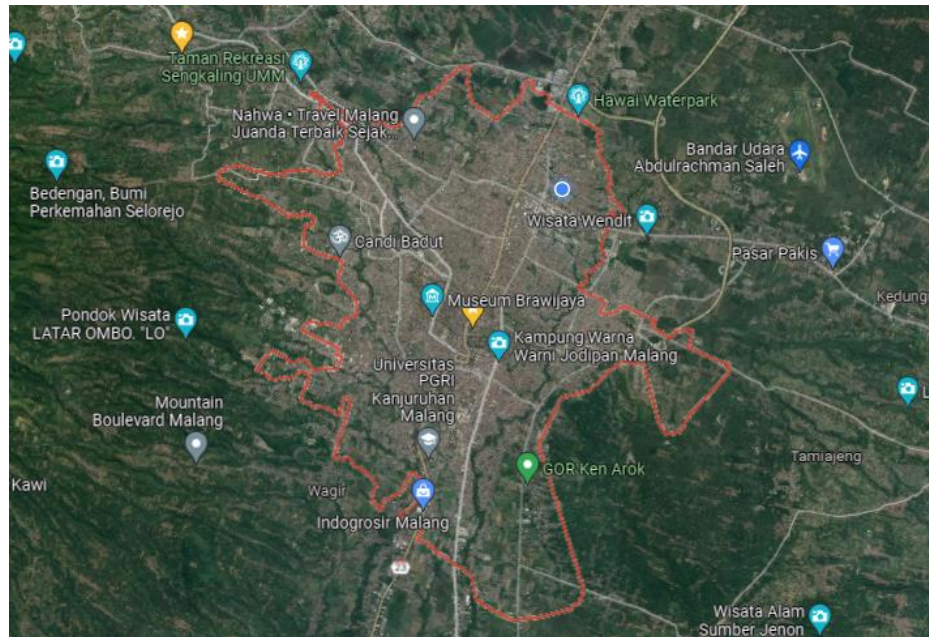
Dengan adanya peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru pada tiap tahunnya tentu saja akan menimbulkan masalah – masalah baru. Permasalahan diantaranya adalah kurangnya kemampuan Kota Malang dalam mewadahi dan memfasilitasi para pelajar dari Kota lain yang ingin menempuh

Pendidikan di Kota Malang. Beberapa hal yang terjadi pada saat ini adalah berkembangnya bangunan – bangunan lain disekitar perguruan tinggi seperti rumah hunian sewa, bangunan komersial (kafe, rumah makan,dll). Namun dari hal ini banyak sekali pembangunan yang dibangun tanpa diimbangi dengan pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan dan standar aturan yang ada.

Sampai saat ini dari masalah hunian untuk mahasiswa diselesaikan dengan adanya kamar – kamar sewa atau kos, dari hal ini banyaknya tempat tinggal sewa yang ada disekitar perguruan tinggi yang terbangun namun tidak tertata.

Menurut Walikota Kota Malang, Kota Malang sedang gencar melakukan aksi penanaman pohon dan pelestarian lingkungan untuk menambah jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Malang yang disebabkan karena banyaknya bangunan – bangunan horizontal. Dan juga sedang merencanakan program program tentang rumah vertikal untuk masyarakat agar memiliki hunian permanen.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka muncul ide Perancangan Apartemen Mahasiswa yang menggunakan tema Arsitektur Hijau. Arsitektur Hijau diambil karena adanya permasalahan isu RTH yang ada di Kota Malang yang semakin menipis sehingga harapannya dengan adanya objek rancangan ini nantinya akan membantu masalah yang ada dari segi isu hunian sewa dan ruang terbuka hijau.



Gambar 1.1. Peta Kota Malang

Sumber: Google Earth , di akses pada tanggal 04 Januari 2022

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Permasalahan judul dengan tema.

- Bagaimana cara mengefisienkan energi yang ada dengan kaidang dari Arsitektur Hijau ?

1.2.2. Permasalahan judul dengan tapak

- Bagaimana merancang apartemen mahasiswa yang dapat merespon dari kondisi sekitarnya ?

1.2.3. Permasalahan tema dengan tapak

- Bagaimana rancangan dapat menunjang nilai Arsitektur Hijau pada tapak ?

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diambil inti permasalahan yaitu :

1. Bagaimana rancangan apartemen dengan menerapkan prinsip-prinsip dalam pendekatan Arsitektur Hijau. ?
2. Bagaimana mewujudkan fasad bangunan Apartemen Mahasiswa yang mendukung dari tema rancangan Arsitektur Hijau ?

1.4. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Merancang apartemen dengan menerapkan prinsip-prinsip dalam pendekatan Arsitektur Hijau menurut GBCI.
2. Merancang apartemen dengan mewujudkan fasad bangunan yang mendukung dari tema rancangan Arsitektur Hijau.

1.5. Manfaat Perancangan

1.5.1 Manfaat bagi penulis atau mahasiswa.

Dapat mengembangkan diri dan menambah wawasan dalam berarsitektur dan juga mengerti tentang dasar bagaimana cara menerapkan konsep dari tema arsitektur hijau pada bangunan rancangan.

1.5.2 Manfaat bagi Instansi dan Prodi Asitektur ITN Malang.

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk Pustaka terutama dalam pengembangan ilmu perancangan arsitektur.

1.5.3 Manfaat bagi pembaca.

Dapat mengembangkan diri dan menambah wawasan dalam berarsitektur sehingga dapat menerapkan ilmu atau hal baru yang didapat untuk dimasukkan kedalam kehidupan sehari - hari .